PENGARUH METODE *DISCOVERY* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

CHALID BARKAH
NPM : 11.1.01.10.0050

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

CHALID BARKAH

NPM: 11.1.01.10.0050

Judul:

PENGARUH METODE *DISCOVERY* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.	Drs. Samijo, M.Pd.
NIDN. 0708087703	NIDN. 0705096503

ii

Skripsi oleh :

CHALID BARKAH
NPM: 11.1.01.10.0050

Judul:

PENGARUH METODE *DISCOVERY* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. **Ketua : Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.**
2. **Penguji I : Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**
3. **Penguji II : Drs. Samijo, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH METODE *DISCOVERY* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

CHALID BARKAH
11.1.01.10.0050
FKIP - PGSD
Chalidyoshioka1@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd dan Drs. Samijo, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di SD/MI masih bersifat satu arah yang didominasi oleh guru. Akibatnya siswa menjadi pasif dan kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari dan membuat hasil belajar siswa sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengajukan 3 rumusan masalah sebagi berikut, (1) apakah penggunaan metode ceramah didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda? (2) apakah penggunaan metode *discovery* didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda? (3) adakah perbedaan penggunaan metode ceramah didukung media nyata dengan penggunaan metode *discovery* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-posttest control group.* Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Kabupaten Blitar. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, dan test berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Berdasarkan uji homogenitas, salah satu sampel tidak homogen, oleh karena itu untuk menguji hipotesis digunkan uji statistik non parametrik, yaitu uji *Wilcoxon mached pairs* untuk menguji hipotesis 1 dan 2, sedangkan untuk uji hipotesis 3 menggunakan uji *Mann-Whitney u test.*

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) ada pengaruh penggunaan metode ceramah dengan media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda, dapat dilihat dari pvalue (0,001) < p dengan taraf signifikan 5% (0,005). (2) Ada pengaruh penggunaan metode *discovery* dengan media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda, dapat dilihat dari pvalue (0,000) < p dengan taraf signifikan 5% (0,005). (3) ada perbedaan penggunaan metode ceramah didukung media nyata dibandingkan metode *discovery* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda dapat dilihat dari pvalue (0,000) < p dengan taraf signifikan 5% (0,005). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan metode *discovery* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

Kata Kunci : *Pengaruh, Metode discovery, media nyata,hasil belajar,mengidentifikasi energi panas dan bunyi.*

I. LATAR BELAKANG

Pola kehidupan mayarakat Indonesia bersifat dinamis dan selalu mengalami perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Baik dalam aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, teknologi maupun pendidikan. Dari beberapa aspek tersebut, aspek pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mengimbangi dinamika masyarakat yang semakin berkembang dan semakin modern. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Trianto (2009: 3) yang menyatakan bahwa memasuki abat ke 21, sistem pendidikan nasional mengahadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogyanya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pernyataan tersebut menunjukan bahwa pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembangunan sebuah bangsa dan negara.

Kemampuan peserta didik dalam menangkap, memahami dan menerapkan bahan-bahan ajaran dalam kurikulum pendidikan, tidak terlepas dari metode penyampaian dan kompetensi yang dimiliki oleh para pendidik. Artinya, secara keseluruhan kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh para pendidik. Untuk itulah diperlukan para pendidik yang memiliki kapabilitas yang tinggi dalam proses perencanaan pembelajaran dan juga penerapanya dalam pembelajaran. Perencanaan yang baik tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik apabila dalam proses penerapanya benar-benar disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat. Kelengkapan komponen pembelajaran seperti materi, metode dan media harus benar-benar disesuaikan dengan keadaan siswa. Begitu pula pada proses pembelajaran IPA pada siswa kelas 4 SD/MI.

Hampir pada setiap materi yang ada dalam mata pelajaran IPA membutuhkan suatu pembuktian yang dapat diterima oleh akal sehat

setiap orang. Proses pembuktian itulah yang disebut keterampilan proses. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menuntut proses penemuan atau pengujian terhadap suatu fenomena yang terjadi, sehingga konsep yang diberikan dapat dibuktikan melalui proses penelitian. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu keterampilan proses yang merupakan langkah-langkah dalam mencapai suatu fakta dalam suatu materi pembelajaran. Menurut Sutarno, dkk (2008 : 9.1) menyatakan bahwa keterampilan proses yang digunakan dalam pembelajaran IPA, didasarkan pada serangkaian langkah-langkah kegiatan yang ditempuh oleh para ilmuan untuk mendapatkan atau menguji suatu pengetahuan yang dapat berupa konsep atau prinsip.

Tapi pada kenyataannya, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung membuat siswa menjadi pasif dan tidak mengikutsertakan keterampilan proses. Guru sebagai fasilitator seharusnya mampu memilih metode yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa, karena akan sangat berpengaruh dengan keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Harmuni (2012:12) yang menyatakan bahwa metode adalah cara yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pendapat tersebut maka salah satu metode yang sesuai dengan materi IPA kelas 4 tentang energi panas dan bunyi adalah metode *discovery* atau biasa disebut metode penemuan. Menurut Bruner (Markaban, 2008:9) yang menyatakan bahwa penemuan adalah suatu proses. Proses penemuan dapat menjadi kemampuan umum melalui latihan pemecahan masalah, praktek membentuk dan menguji hipotesis. Didalam pandangan Bruner, belajar dengan penemuan adalah belajar untuk menemukan, dimana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan.

Pandangan Bruner tersebut sangat membantu siswa apabila diterapkan dalam proses pembelajaran terutama dalam mata

pelajaran IPA. Dengan mengikutsertakan proses penemuan, tentunya konsep yang akan ditanamkan kepada siswa dapat lebih *real* dan proses pembelajaranpun akan lebih bermakna.

Metode yang menarik bukanlah jaminan suatu materi pelajaran dapat dengan mudah disampaikan kepada siswa. Perlu adanya suatu media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mendukung metode pembelajaran sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan, menurut Rahman (2011: 180-183), manfaat media pembelajaran antara lain mempermudah penyampaian materi, kegiatan belajar-mengajar lebih menarik dan jelas, komunikasi lebih interaktif, efisien waktu dan tenaga,meningkatkan kualitas dan prestasi belajar, merangsang murid agar belajar kapanpun dan dimanapun, semakin tertarik untuk belajar dan lebih produktif.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara otomatis media pembelajaran juga merupakan salah satu aspek yang wajib disiapkan dan dirancang oleh guru demi mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang ***"PENGARUH METODE DISCOVERY DIDUDKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA".***

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaan metode ceramah didukung media nyata, penggunaan metode *discovery* didukung media nyata.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Teknik Penelitian

.Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis desain penelitian *True Exsperiment Design* dengan memilih bentuk *Pretest-Posttest Control Group*.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mifrtahul Huda Kabupaten Blitar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 7 bulan yaitu terhitung sejak bulan Februari hingga bulan Agustus tahun 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu kelas IV yang terdiri dari kelas IV A dan IV B. Untuk kelas IV A terdiri dari 17 siswa dengan siswa laki-laki 8 dan siswa perempuan 9. Dan kelas IV B terdiri dari 16 siswa dengan siswa laki-laki 9 dan siswa perempuan 7.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi yang ada di kelas IV MI Miftahul Huda karena jumlahnya < 100 yaitu sejumlah 33 siswa, oleh karena itu harus diteliti semua.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi pada perangkat pembelajaran, peneliti menggunakan *construct validity*. Sedangkan pada tes tulis menggunakan *product moment*.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program SPSS 22 dengan perhitungan *Cronbach's Alpha* dalam melakukan penghitungan reabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan

teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes tulis.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

a. Uji Normalitas

b. Uji Homogenitas

2. Analisis Tahap Akhir

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa salah sampel pada kelas kontrol tidak homogen, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik.

a. Analisis hipotesis pertama menggunakan uji *wilcoxon matched pairs* dengan meng-gunakan SPSS 22.

b. Analisis hipotesis kedua menggunakan uji *wilcoxon matched pairs* dengan meng-gunakan SPSS 22.

c. Analisis hipotesis ketiga menggunakan uji *Mann-whitney u test* dengan meng-gunakan 22.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Penggunaan metode ceramah didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	16	51.5625	15.46165	25.00	70.00
postest	16	70.3125	8.84473	55.00	85.00

Tabel Hasil Analisis Hipotesis 1

Test Statistics[a]

	postest – pretest
Z	-3.189[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama, perhitungan yang diperoleh adalah pvalue (Asymp. Sig. 2-tailed) pada hipotesis 1 didapat hasil 0,001 menunjukan lebih kecil dari p (5%) = 0.05. Dengan demikian menunjukan bahwa ho dittolak.

Berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan, dapat ditemukan hasil pengujian

hipotesis bahwa hipotesis nol (ho) ditolak pada taraf signifikan 5 % = 0,05 yang berarti hipotesis kerja (ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti benar. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat confusius (Silbermen, 2002: 1) yang menyatakan bahwa" saya mendengar dan lupa, saya melihat dan ingat, saya lakukan dan paham". Pernyataan tersebut sangatlah sesuai dengan penerapan metode ceramah, siswa cenderung hanya mendengarkan saja sehingga apa yang diserap siswa tidak dapat bertahan dengan lama.

2. **Penggunaan metode *discovery* didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda.**

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	17	54.1176	13.37387	35.00	75.00
postest	17	83.8235	9.44216	65.00	100.00

Tabel Hasil Analisis Hipotesis 2

Test Statistics[a]

	postest – pretest
Z	-3.633[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

hasil 0,000 menunjukan lebih kecil dari p (5%) = 0.05. Dengan demikian menunjukan bahwa ho dittolak.

Berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (ho) ditolak pada taraf signifikan 5 % yang berarti hipotesis kerja (ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti benar.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Winkel (2004 :59) yang menyatakan bahwa "Belajar adalah suatu aktifitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan". Pendapat tersebut sangat sesuai dengan penerapan Metode *discovery* didukung media nyata karena berbeda dengan metode ceramah, Metode *discovery* lebih menekankan kepada keterampilan proses dalam menemukan konsep dari suatu materi yang

dipelajarai, sehingga siswa memiliki pengalaman langsunng terhadap materi yang dipelajari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *discovery* didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidenifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

3. **Terdapat perbedaan penggunaan metode ceramah didukung media nyata dengan metode *discovery* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV.**

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	17	54.1176	13.37387	35.00	75.00
postest	17	83.8235	9.44216	65.00	100.00

Tabel Hasil Analisis Hipotesis 3

Test Statistics[a]

	Nilai Postest
Mann-Whitney U	40.500
Wilcoxon W	176.500
Z	-3.474
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000[b]

Berdasarkan hasil analis hipotesis ketiga, perhitungan yang diperoleh adalah pvalue (Asymp. Sig. 2-tailed) pada hipotesis 3 didapat hasil 0,001 menunjukan lebih kecil dari p (5%) = 0.05. Dengan demikian menunjukan bahwa h_0 dittolak.

Berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (h_0) ditolak pada taraf signifikan 5 % yang berarti hipotesis kerja (ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti benar. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Mike Ollerton (2009:82) yang menyatakan bahwa "seberapapun banyak model pembelajaran satu arah yang dilakukan guru, pemahaman tetap bergantung pada ada tidaknya kesempatan bagi sisswa untuk menyaksikan sendiri bagaimana sesuatu bekerja". Hal tersebut terlihat dari perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ceramah dengan metode *discovery* dimana metode *discovery* lebih membuat siswa aktif serta membuat siswa mengalami sendiri proses

penemuan konsep dari suatu materi pembelajaran. Sedangkan pada metode ceramah penerapanya lebih didominasi oleh guru, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya memiliki peran kecil didalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penggunaan metode ceramah didukung media nyata dibandingkan dengan metode *discovery* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi energi panas dan bunyi siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

1. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainul.2012.*Penggunaan Model Discovery Untuk Meningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Menyari Winongan Pasuruan.* Dipublikasikan. Pasuruan: Universientas Negri Pasuruan:Pasuruan.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta:Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta.

Abimanyu,Soli., Dkk. 2008.*Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan.

Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran.* Bandung: Humaniora.

Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutaiment.* Jogjakarta: Diva Pres.

Jacobsen, A, David, Edgen, Paul, & Kauchak, Donald. 2009. *Methods for Teaching.* Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Kriacao, Chris. 2009. *Effective Teaching Theory and Practice*. Bandung: Nusa Media.

Mahmuda, Rifatu. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share dengan Bantuan Media Nyata Pada Siswa Kelas III SDN Langkap. Dipublikasikan. Jember. Universitas Negri jember.*

Markaban. 2008. *Model Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika SMK.* Yogyakarta:Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.

Melati, Endang. 2010. *Penerapan Model Discovery untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kiduldalem I Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.* Dipublikasikan. Pasuruan: Universientas Negri Pasuruan:Pasuruan.

Narwanti, Sri. 2011. *Creative Learning*. Yogyakarta: Familia.

Ollerton Mike. 2009. *Panduan Guru Mengajar Matematika*. Jakarta: Erlangga

Rahman, Arif,Masykur. 2011. *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dialami Guru dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. Jogjakarta: Diva Pres.

Rusman. 2012. Model-*Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Groub.

Silberman, M.. 1996. *Active Learning : 101 Strategies To Teach Any Subject.* Toronto : Allyn Bacon

Sudjana dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung:Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, L., Kresnadi H. Kartono. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik.* Jakarta:Prestasi Pustaka.

Wijayanti, Ika Sri.2013. *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V melalui Media Nyata pada Mata Pelajaran IPA SDN Bogem Bayat Klaten.* Dipublikasikan. Klaten. Universitas Islam Klaten.

W.s. Winkel. (2004). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Zaini, H., Munthe, B., Aryani, A., S. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.